



---

**KEPUASAN PENGGUNA MELALUI KUALITAS *INPUT* DAN *OUTPUT*  
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI SMA NEGERI 1 GONDANG**

***USER SATISFACTION THROUGH THE QUALITY OF INPUT AND  
OUTPUT OF THE MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM AT SMA  
NEGERI 1 GONDANG***

**Mochammad Misbakhul Munir**

MPI, Tarbiyah, Universitas Pesantren KH Abdul Chalim

Email : [munir11062002@gmail.com](mailto:munir11062002@gmail.com)

---

Article Info

Article history :

Received : 27-07-2024

Revised : 01-08-2024

Accepted : 04-08-2024

Published: 07-08-2024

**Abstract**

*Education management information systems have an important role in increasing user satisfaction. It is important for educational institutions to implement a reliable management information system in managing data in educational institutions, and with current advances in information technology so that management information systems can be run easily and are able to produce up to date and accurate information so that it can be enjoyed by the public. all users of educational services so that all school residents can easily get the information they need. Researchers will study user satisfaction through the quality of input and output of the management information system at SMAN 1 Gondang. The aim of this research is to explore and examine in depth 2 things, namely: 1) Management information system input process on user satisfaction, 2) Management information system output process on user satisfaction. This research uses a qualitative descriptive research method with a case study approach. This research uses data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this research show that: 1) User satisfaction with the management information system at SMA Negeri 1 Gondang because the system is easy to use, the system reliability is quite good, and it is safe. This system can be accessed easily via the school website, rarely experiences problems, there is technician assistance, and system security is well maintained. 2) The output process of the management information system at SMA Negeri 1 Gondang meets two main indicators of output quality: accuracy and timeliness. The information produced is accurate and complete. Data updates are carried out every day, ensuring information is always up-to-date. This allows users, including students and parents, to get real-time information*

**Keywords : User Satisfaction, Management Information Systems, Input, Output.**

---

**Abstrak**

Sistem informasi manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan penggunaannya. Penting bagi lembaga pendidikan untuk menerapkan sistem informasi manajemen yang handal dalam mengelola data-data pada lembaga pendidikan, dan dengan kemajuan teknologi informasi



yang sekarang agar sistem informasi manajemen dapat di jalankan dengan mudah dan mampu menghasilkan informasi yang *up to date* dan akurat agar dapat dinikmati oleh semua pengguna jasa pendidikan sehingga seluruh warga sekolah dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Peneliti akan mengkaji tentang kepuasan pengguna melalui kualitas *Input* dan *Output* sistem informasi manajemen di SMAN 1 Gondang. Tujuan penelitian ini akan mengeksplor dan mengkaji secara mendalam 2 hal yaitu: 1) Proses *Input* sistem informasi manajemen terhadap kepuasan pengguna, 2) Proses *Output* sistem informasi manajemen terhadap kepuasan pengguna. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kepuasan pengguna terhadap sistem informasi manajemen di SMA Negeri 1 Gondang karena sistemnya mudah digunakan, keandalan sistemnya cukup baik, dan aman. Sistem ini dapat diakses dengan mudah melalui website sekolah, jarang mengalami kendala, terdapat bantuan teknisi, serta keamanan sistem terjaga dengan baik. 2) Proses *Output* sistem informasi manajemen di SMA Negeri 1 Gondang memenuhi dua indikator utama kualitas *Output*: keakuratan dan ketepatan waktu. Informasi yang dihasilkan akurat dan lengkap. Pembaruan data dilakukan setiap hari, memastikan informasi selalu up-to-date. Hal ini memungkinkan pengguna, termasuk siswa dan orang tua, mendapatkan informasi secara real-time.

**Kata Kunci : Kepuasan Pengguna, Sistem Informasi Manajemen, *Input*, *Output*.**

## **PENDAHULUAN**

Pada era sekarang perkembangan teknologi berkembang semakin pesat di berbagai Negara. Di Indonesia khususnya, penggunaan jaringan internet mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sejarah mencatat teknologi pertamakali masuk di Indonesia yakni pada tahun 1925-an dan saat itu Indonesia masih dikenal menjadi Hindia Belanda (*Nederlands Hindie*) (Herdyanto, A., 2022). Sedangkan menurut Samuel yang dikutip oleh Paduppai menyampaikan bahwa pada tahun 2014 menunjukkan pengguna internet sudah naik menjadi 88,1 juta (Paduppai, A.M., dkk). Sedangkan data terbaru APJII (*Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*), tahun 2022 pengguna internet di Indonesia sudah mencapai sekitar 210 juta (Dewi, I.R., 2022). Dari data tersebut dapat diamati bahwa perkembangan teknologi informasi di Indonesia begitu pesat.

Sejalan dengan berkembangnya teknologi dan informasi lembaga pendidikan pada saat ini diharuskan mampu untuk menerapkan, menggunakan serta mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi, salah satunya yaitu Sistem Informasi Manajemen (SIM). Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada lembaga pendidikan merupakan suatu keharusan yang sangat mendesak untuk dilaksanakan, karena menurut UU SPN Nomor 20 tahun 2003 dan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan mengharuskan setiap Institusi pendidikan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Rusdiana, A., 2019).

Dalam penelitian “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam” yang di tulis oleh Irfan Jauhari 2021 menyatakan bahwa sistem informasi manajemen sangat bermanfaat sebagai penyedia informasi dalam proses pengambilan Keputusan (Jauhari, I., 2021). Dalam penelitian “Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pelayanan Administrasi” yang di tulis oleh Rahman menyatakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan penghubung antara masyarakat luar dengan lembaga Pendidikan (Rahman, A.B.M, dkk., 2022). Sedangkan penelitian “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam



Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo” yang di tulis oleh Sonia memaparkan bahwa sistem informasi manajemen mempermudah lembaga pendidikan dalam menyimpan, memilih, mengirim data informasi yang nantinya mempermudah dalam proses pengambilan Keputusan (Sonia, N.R., 2020). Dari 3 hasil penelitian tersebut tentang sistem informasi manajemen pendidikan menunjukkan bahwasannya sistem informasi manajemen sangat penting digunakan di lembaga pendidikan karena mempermudah pengelolaan data-data yang ada di sekolah serta mendukung proses pembelajaran.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah bidang yang mulai berkembang semenjak tahun 1960-an. Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. SIM, atau sistem informasi manajemen, dapat diartikan sebagai rangkaian interaksi antar sistem informasi yang bertugas mengumpulkan dan memproses data guna menyediakan informasi yang bermanfaat bagi semua tingkatan manajemen di lingkungan lembaga pendidikan sekolah (Paduppai).

Penerapan sistem informasi manajemen dapat juga digunakan sebagai faktor dalam mendukung suatu lembaga pendidikan bersaing di era sekarang. Lembaga pendidikan bisa dengan mudah dan efektif dalam memberikan informasi yang lebih cepat, akurat, dan nyaman kepada para penggunanya, karena Sistem informasi manajemen juga dapat digunakan sebagai sarana penghubung kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan, penyampaian informasi dan komunikasi, bahkan promosi sekolah. Sehingga akan mejadi sebuah keunggulan bagi lembaga pendidikan apabila lembaga pendidikan dapat mengoprasikan sistem informasi manajemen dengan efektif (Purwaningsih, Y., 2022).

Dengan adanya sistem informasi manajemen sekolah dapat untuk menyusun laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat, menjaga transparansi dan membangun kepercayaan antara pihak sekolah, orang tua siswa. Selain itu, sistem informasi manajemen juga memberikan tingkat keamanan data yang tinggi, melindungi informasi keuangan sekolah dari kebocoran dan penyalahgunaan. Dengan demikian, sistem informasi manajemen bukan hanya alat administratif semata, tetapi juga merupakan alat strategis yang mendukung pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang sekolah.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan penggunanya. Dengan SIM Pendidikan, proses administrasi, pengelolaan data siswa, dan monitoring kinerja guru dapat menjadi lebih efisien. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan kualitas layanan pendidikan dan kepuasan para pengguna, termasuk siswa, orang tua, dan staf pendidikan. SIM Pendidikan juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dengan menyediakan data yang akurat dan terkini, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pendidikan.

SMAN 1 Gondang Mojokerto Merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) dan berdiri sejak tahun 1986 . Berdasarkan hasil observasi sementara peneleti, SMA Negeri 1 Gondang telah melaksanakan pelayanan



pendidikan dengan menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) sejak tahun 2009, baik dalam pelayanan administrasi kepegawaian, sarana prasarana, perpustakaan, keuangan, pendaftaran siswa baru secara *online*, dan Memanfaatkan sebuah website yang bisa di akses oleh seluruh warga sekolah. <https://sman1gomoker.sch.id/> Website ini berisikan tentang informasi sekolah, pengumuman, prestasi, link pendaftaran siswa baru, dan data umum Guru, dan yang lebih menariknya pada *website* tersebut terdapat akses untuk melihat tunggakan serta presesnsi siswa, hal tersebut yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti di sekolahan tersebut karena dari beberapa sekolahan yang di Mojokerto masih jarang sekolahan yang menerapkan hal tersebut.

Melalui sistem informasi manajemen dalam pelayanan administrasi yang ada di SMA Negeri 1 Gondang diharapkan seluruh warga sekolah dapat memanfaatkannya dengan baik karena dengan adanya sistem informasi manajemen tersebut dapat memudahkan para penggunanya untuk mendapatkan data informasi yang di butuhkan. Sehingga dengan adanya sistem informasi manajemen dalam layanan administrasi ini diharapkan mampu dalam meningkatkan kepuasan pengguna yang ada pada SMA Negeri 1Gondang.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: 1) Proses *Input* sistem informasi manajemen terhadap kepuasan pengguna, 2) Proses *Output* sistem informasi manajemen terhadap kepuasan pengguna. Dari perumusan masalah maka tujuan penulisan penelitian ini akan mengkaji secara komprehensif dan mendalam tentang “Kepuasan Pengguna Melalui Kualitas *Input* Dan *Output* Sistem Informasi Manajemen Di SMA Negeri 1 Gondang”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk kepuasan pengguna sistem informasi manajemen dalam mengelolah data dan informasi di SMAN 1 Gondang. Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, operator, dan juga tata usaha (TU). Serta pihak pengguna sistem informasi manajemen yaitu peserta didik, orang tua siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gondang tepatnya berada di. Jl. Raya Pugeran No.61, Sawahan, Pugeran, Kec. Gondang, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61372.

Metode penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendeskripsikan suatu latar objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam yang dalam hal ini berfokus pada *Input* dan *Output* Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan kepuasan penggunanya di SMAN 1 Gondang. Studi kasus adalah metode penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail, analisis dan triangulasi data juga digunakan untuk menguji keabsahan data dan menemukan kebenaran objektif sesungguhnya.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Proses *Input* Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kepuasan Pengguna Di SMA Negeri 1 Gondang

Masukan (*Input*) dari sistem informasi manajemen menurut Indrawati dan kawan-kawan adalah penilaian terhadap kehandalan sistem dalam menerima dan memproses data. Penting untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem diolah secara efisien dan akurat sehingga dapat menjadi dasar yang kuat untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Kemampuan sistem dalam mengelola dan memanfaatkan data yang dimasukkan menjadi hal krusial dalam menilai kinerjanya. Dalam mengukur kualitas *Inputs* sistem informasi manajemen menurut Sang Ayu Nyoman Trisna Dewi terdapat 5 indikator yang bisa digunakan untuk mengukurnya. indikator tersebut yaitu sebagai berikut: Kemudahan Penggunaan, Kecepatan Akses, Keandalan Sistem, Fleksibilitas, Keamanan. (Dewi, dkk., 2013).

Penelitian kali ini peneliti hanya mengambil dua indikator yang di gunakan untuk mengukur masukan (*Input*) sistem informasi manajemen. Adapun indikator yang di ambil yaitu : kemudahan pengguna dan keandalan sistem.

#### a. Kemudahan penggunaan

Berdasarkan data yang peneliti temukan pada SMA Negeri 1 Gondang mendapati bahwasanya sistem informasi manajemen di SMA Negeri 1 Gondang sudah termasuk mudah untuk digunakan. Karena semua informasi yang diperlukan oleh warga sekolah, semuanya sudah ada di sistem informasi manajemen sekolah tersebut. Sistem informasi manajemen tersebut bisa diakses langsung melalui website sekolah, yang membuatnya mudah diakses oleh para penggunanya. Dengan tersedianya akses melalui website memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi kapan pun dan di mana pun mereka berada, asalkan terhubung ke internet. Di SMA Negeri 1 Gondang juga disediakan wifi bagi warga sekolahnya agar dapat mengakses sistem informasi manajemen dengan mudah, namun ada titik-titik tertentu yang dapat digunakan untuk mengakses wifi sekolah tersebut.

Kemudian dari segi kejelasan informasi yang di tampilkan oleh sistem informasi manajemen di SMA Negeri 1 Gondang sudah lumayan jelas, meskipun ada beberapa penggunaan kata singkatan dalam sistem informasi manajemennya, namun di dalam halamannya juga tersedia penjelasan yang jelas sehingga pengguna dapat dengan mudah memahami informasi yang disajikan tersebut, asalkan penggunanya mau literasi atau memahami dari singkatan-singkatan yang ada dan seumpama ada singkatan-singkatan yang kurang bisa di pahami nanti bisa langsung ditanyakan ke ruangan dapodik dan tata usaha nanti akan disana akan di jelaskan lebih detail oleh pihak yang mengurus sistem informasi manajemen.

Dari paparan data diatas sudah sesuai dengan teorinya Dewi dan Dwirandra, dalam mengukur proses *Input* yang berkualitas salah satunya dengan kemudahan penggunaan sistem informasi manajemen. Kemudahan penggunaan merujuk pada sejauh mana pengguna dapat





menggunakan sistem dengan mudah dan efisien tanpa mengalami kesulitan yang berarti (Dewi, dkk., 2013).

Temuan peneliti ini juga sesuai dengan jurnal yang diterbitkan oleh Tony Sitinjak, dalam mengukur kemudahan pengguna sistem informasi manajemen menurut Tony Sitinjak terdapat enam indikator yang digunakan untuk mengukurnya. Adapun indikator-indikator dari persepsi kemudahan penggunaan adalah sebagai berikut: mudah dipelajari (*easy to learn*), dapat dikontrol (*controllable*), jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*), fleksibel (*flexible*), mudah untuk menjadi terampil/mahir (*easy to become skillful*) dan mudah digunakan (*easy to use*) (Sitinjak, Tony., 2019). Namun peneliti hanya mengambil dua indikator yang dijadikan sub indikator dalam mengukur kemudahan pengguna sistem informasi manajemen. Sub indikator tersebut yaitu: kemudahan untuk digunakan dan kejelasan informasi yang disajikan

#### **b. Keandalan system**

Berdasarkan data yang peneliti temukan pada SMA Negeri 1 Gondang Keandalan sistem informasi manajemen sudah cukup handal karena jarang terjadinya error sistem dan juga pada sistem informasi manajemen sekolah tersebut sudah terdapat bantuan teknisi bagi yang masih bingung dalam menggunakan sistem informasi manajemen sekolah tersebut. bantuan teknisi tersebut tersedia pada halaman paling bawah pada beberapa halaman di sistem informasi manajemen, namun juga bagi yang kurang memahami bisa menanyakan secara langsung ke ruang tata usaha dan dapodik ke tenaga kependidikan yang mengurus bagian tersebut karena nanti bisa dijelaskan lebih terperinci.

Kemudian untuk keamanan sistem informasinya yang ada di SMA Negeri 1 Gondang untuk tingkat keamanannya juga sangat baik, karena pada akses sistem informasinya sudah terbagi sesuai dengan kebutuhan penggunanya untuk siswa sendiri, guru sendiri, dan tenaga kependidikan sendiri. Meskipun aksesnya sudah dibagi-bagi ke seluruh warga sekolah namun mereka hanya dapat melihat informasi tersebut tanpa bisa mengeditnya, karena yang bisa mengeditnya cuman tenaga kependidikan yang bertugas pada bagian tersebut. Agar informasi yang disajikan tetap sesuai dan aman.

Dari paparan data diatas sudah sesuai dengan teorinya Dewi dan Dwirandra, dalam mengukur proses Input yang berkualitas salah satunya dengan keandalan sistem informasi manajemen. Keandalan sistem mencakup kemampuan sistem untuk beroperasi tanpa gangguan atau kegagalan yang signifikan. Sistem yang andal dapat diandalkan untuk memberikan layanan secara konsisten tanpa downtime yang tidak terduga.

Temuan peneliti ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofana Erimalata, dalam mengukur keandalan sistem informasi manajemen menurut Shofana Erimalata terdapat lima indikator yang digunakan untuk mengukurnya. indikator kehandalan sistem yang meliputi: terdapat bantuan teknis sistem (*access to technical support*), adanya peringatan kesalahan, fleksibel jika diintegrasikan dengan sistem lain (*availability*), teruji bebas dari error (*reliability*) dan keamanan sistem (*security*). Namun



peneliti hanya mengambil dua indikator yang dijadikan sub indikator dalam mengukur keandalan sistem informasi manajemen. Sub indikator tersebut yaitu : terdapat bantuan teknisi dan keamanan system.

## **2. Proses Output Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kepuasan Pengguna Di SMA Negeri 1 Gondang**

Keluaran (Output) dari sistem informasi manajemen menurut Indrawati dan kawan-kawan adalah sejauh mana sistem dapat menghasilkan keluaran yang relevan, terutama dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Evaluasi keluaran ini mencakup kejelasan, keakuratan, dan ketersediaan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Pemahaman terhadap sejauh mana sistem dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan merupakan aspek kunci dalam menilai efektivitasnya. Dalam mengukur kualitas Output sistem informasi manajemen menurut Sang Ayu Nyoman Trisna Dewi terdapat 5 indikator yang bisa digunakan untuk mengukurnya. indikator tersebut yaitu sebagai berikut: kelengkapan, relevan, akurat, ketepatan waktu, penyajian informasi.

Adapun dalam penelitian kali ini peneliti hanya mengambil dua indikator yang di gunakan untuk mengukur keluaran (Output ) sistem informasi manajemen. Adapun indikator yang di ambil yaitu :keakuratan informasi dan ketepatan waktu.

### **a. Akurat**

Berdasarkan data yang peneliti temukan pada SMA Negeri 1Gondang untuk data informasi yang di tampilkan pada sistem informasi manajemennya sudah cukup lengkap dan akurat. Data-data sekolah, data siswa, data guru, sarana prasarana, kegiatan sekolah, pembayaran-pembayaran, PPDB,presensi online, dan lain sebagainya sudah dimasukkan dalam sistem informasi manajemen. Bagi warga sekolah yang membutuhkan informasi tinggal memilih sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Kemudian untuk kejelasan informasinya cukup jelas asalkan pengguna mau literasi dan memahami singkatan-singkatan yang ada. Kemudian untuk kesesuaian informasinya cukup sesuai karena setiap kali ada ketidak kesesuaian data informasi pihak pengelolanya langsung membenahinya secepat mungkin, asalkan penggunanya mau melaporkan untuk ketidak kesesuaian informasi tersebut.

Dari paparan data diatas sudah sesuai dengan teorinya Sang Ayu Nyoman Trisna Dewi dan Dwirandra, dalam mengukur proses outout yang berkualitas salah stunya dengan keakuratan informasi yang dihaasilkan oleh sistem informasi manajemen. keakuratan yang dimaksud yaitu Menunjukkan tingkat kebenaran dan keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem (Dewi, dkk., 2013).

Dari Temuan peneliti diatas juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifian Afrizal Akbar yang berjudul Analisa Aplikasi Ovo Menggunakan Model Delone & Mclean Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga, dalam mengukur keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen menurut Alifian Afrizal Akbar terdapat tiga indikator yang di gunakan untuk mengukurnya. indikator ini dilihat dari kelengkapan



informasi, jelas, serta informasi tersebut yang diberikan untuk pengguna dapat dipertanggung jawabkan (Akbar, 2019). Namun peneliti hanya mengambil dua indikator yang dijadikan sub indikator dalam mengukur keakuratan informasi yang diberikan oleh sistem informasi manajemen. Sub indikator tersebut yaitu : kelengkapan informasi dan informasi yang jelas.

#### **b. Ketepatan waktu**

Berdasarkan data yang peneliti temukan pada SMA Negeri 1Gondang mengenai ketepatan waktu dari sistem informasi manajemnya sudah sangat tepat karena dari beberapa halaman sistem informasi manajemen sekolah tersebut untuk pembaharuan data informasinya atau update nya itu setiap hari di perbarui. Karena pada sistem informasi manajemen sekolahan terdapat halaman yang dapat di gunakan untuk mengecek pembayaran IDPP. Pada halaman tersebut siswa beserta orang tua bisa mengetahui pembayaran siswa tersebut sudah lunas atau belum. Halaman tersebut selalu update, karena bukti pembayaran atau kwitansi pembayaran itu dicek langsung lewat halaman tersebut jadinya halaman tersebut harus selalu update. Selain itu juga terdapat halaman untuk mengecek presensi siswa dan guru halaman tersebut juga selalu update untuk informasinya.

Dari paparan data diatas sudah sesuai dengan teorinya Sang Ayu Nyoman Trisna Dewi dan Dwirandra, dalam mengukur proses outout yang berkualitas salah stunya dengan ketepatan waktu sistem informasi manajemen. Ketepatan waktu yang dimaksud yaitu menekankan pada ketersediaan informasi sesuai dengan waktu yang diinginkan atau dibutuhkan oleh pengguna(Dewi, dkk., 2013).

Temuan peneliti ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifian Afrizal Akbar yang berjudul Analisa Aplikasi Ovo Menggunakan Model Delone & Mclean Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga, dalam mengukur ketepatan waktu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen menurut Alifian Afrizal Akbar terdapat tiga indikator yang di gunakan untuk mengukurnya. indikator ini dilihat dari informasi yang tersedia selalu *up to date* serta ketepatan sasaran informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna (Akbar, 2019). Peneliti hanya mengambil satu indikator yang dijadikan sub indikator dalam mengukur ketepatan waktu informasi yang diberikan oleh sistem informasi manajemen. Sub indikator tersebut yaitu : informasi *up to date*.





## KESIMPULAN

Kepuasan pengguna terhadap pelaksanaan *Input* sistem informasi manajemen di SMA Negeri 1 Gondang dapat diamati dari kemudahan penggunaan dan keandalan sistemnya. Sistem informasi manajemen di SMA Negeri 1 Gondang sudah cukup mudah digunakan, dengan akses yang dapat dicari kapan saja dan di mana saja melalui website sekolah yang dapat ditemukan dengan mudah di mesin pencari seperti Google. Sistem informasi manajemennya juga cukup jelas meskipun terdapat beberapa singkatan namun pengguna merasa sistem yang dioperasikan tetap jelas. Kemudian keandalan sistem juga cukup baik karena jarang terjadi kendala atau gangguan. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan bantuan teknisi yang siap membantu pengguna yang mengalami kesulitan atau masalah. Tingkat keamanan sistem juga sangat baik, dengan akses yang dibatasi sesuai peran pengguna untuk menjaga keamanan informasinya.

Proses *Output* sistem informasi manajemen di SMA Negeri 1 Gondang memenuhi dua indikator utama kualitas *Output*, yaitu keakuratan informasi dan ketepatan waktu. Informasi yang dihasilkan oleh sistem ini terbukti akurat dan lengkap, dan kejelasan informasi juga cukup jelas. Sistem ini memastikan keakuratan dan kesesuaian informasi dengan cara segera memperbaiki setiap ketidaksesuaian data yang dilaporkan oleh pengguna. Kemudian untuk ketepatan waktu informasi dalam sistem ini sangat baik, dengan pembaruan data dilakukan setiap hari. Hal ini terlihat dari halaman-halaman khusus untuk mengecek pembayaran IDPP dan presensi siswa serta guru, yang selalu *terupdate* secara real-time. Pengguna, termasuk siswa dan orang tua, dapat memantau informasi terbaru mengenai pembayaran dan kehadiran melalui sistem ini, memastikan informasi yang mereka akses selalu up-to-date dan relevan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut andil mendukung kelancaran penyusunan artikel ini. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih banyak kepada Bapak Dosen Muhammad Nur Hakim, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing pembuatan artikel ini hingga selesai. Semoga nantinya artikel ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca dan menambah wawasan tentang Kepuasan Pengguna Melalui Kualitas *Input* Dan *Output* Sistem Informasi Manajemen Di SMA Negeri 1 Gondang. Saya ucapkan terima kasih juga kepada lembaga SMA Negeri 1 Gondang yang sudah bekerjasama atas penelitian ini untuk kelengkapan data dalam artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Bahrum Maula Rahman dkk., “Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pelayanan Administrasi,” *Information System For Educators And Professionals: Journal of Information System* 6, no. 1 (13 Juli 2022): 1–12, <https://doi.org/10.51211/isbi.v6i1.1683>.
- Akbar, “Analisa Aplikasi Ovo Menggunakan Model Delone & Mclean Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga,” 8 Oktober 2019. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/88500>.



Andi Mardiana Paduppai dkk., “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan dan Android di Era Revolusi Digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0),” t.t., 6.

A. Rusdiana, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan 2019,” ed. oleh Muhandi Muhandi dan Tresna Nurhayati, vol. 1 (UIN Sunan Gunung Djati Bandung: PPLP2M UIN SGD Bandung, 2019), 1–248, <http://digilib.uinsgd.ac.id/42964/>.

D. N. Times dan Abraham Herdyanto, “Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia, Ini 8 Ceritanya,” IDN Times, diakses 26 November 2022, <https://www.idntimes.com/tech/trend/abraham-herdyanto/sejarah-perkembangan-teknologi-informasi-indonesia>.

Dewi dan Dwirandra. “Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Di Kota Denpasar.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2013..

Intan Rakhmayanti Dewi, “Data Terbaru! Berapa Pengguna Internet Indonesia 2022?,” CNBC Indonesia, diakses 24 November 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220609153306-37-345740/data-terbaru-berapa-pengguna-internet-indonesia-2022..>

Irfan Jauhari, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam,” *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 2, no. 2 (9 Juli 2021): 190–208, <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.130>.

Nur Rahmi Sonia, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (11 Juni 2020): 94–104, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>.

Paduppai dkk., “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan dan Android di Era Revolusi Digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0).”

Tony Sitinjak, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay.” *Jurnal Manajemen* 8, no. 2 (14 Agustus 2019). <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JM/article/view/596>.

Yunika Purwaningsih, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah,” *Borobudur Educational Review* 2, no. 2 (18 Agustus 2022): 68–76, <https://doi.org/10.31603/bedr.6546>.